

siswa mengulangi tangga nada A minor harmonis sampai penjarian benar dan lancar. Kemudian guru meminta siswa memainkan etude yaitu Schmitt op.16 no.1 yang telah diberikan oleh guru sebagai bahan untuk latihan di rumah pada pertemuan kedua. Siswa memainkan dengan kedua tangan bersamaan. Siswa ternyata belum lancar memainkan etude, sehingga guru harus membahas kembali materi tersebut agar siswa dapat memainkan dengan lancar dan benar. Guru meminta siswa untuk memainkannya beberapa kali sampai lancar dan benar dalam penjarian. Setelah siswa dapat memainkan dengan lancar guru memberikan materi selanjutnya yaitu Schmitt op. 16 no.2 dan Beyer op. 101 no. 3

Pertemuan IV : Pada pertemuan keempat sebelum mulai ke materi, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil bertepuk tangan mengikuti ritme yang dimainkan oleh guru. Hal ini dilakukan selama 10 menit. Manfaat kegiatan ini untuk melatih pendengaran siswa dan agar siswa tidak jenuh belajar di dalam kelas. Setelah itu guru meminta siswa untuk mengulang materi sebelumnya, yaitu memainkan tangga nada A minor harmonis dan Beyer op.101 no. 4 ternyata siswa belum lancar karena tidak dilatih di rumah. Alasan tidak dilatih di rumah karena banyaknya les dan kurang dukungan dari orang tua. Sehingga pada pertemuan keempat guru membahas kembali tangga nada A minor harmonis dan Beyer op. 101 no. 4.

Pertemuan V : Pada pertemuan ini guru menggunakan metode latihan dan pemberian tugas. Guru memberikan materi baru dari buku Nursery Songs At The Piano dengan judul Hickory Dickory Dock. Pada saat siswa memainkan lagu ini siswa kesulitan memainkan dua nada secara bersamaan dalam 1 tangan dan membaca hitungan tanda istirahat masih salah.

Pertemuan VI : Pada pertemuan keenam guru mengulang materi tangga nada C mayor dan lagu Hickory Dickory Dock dari buku Nursery Songs At The Piano karena siswa belum dapat memainkan lagu yang diberikan pada pertemuan kelima dengan lancar. Siswa belum dapat memainkan dengan lancar karena tidak latihan di rumah. Sementara guru mengulang materi tangga nada C mayor agar siswa tidak lupa dengan tangga nada tersebut.

Pertemuan VII : Pada pertemuan ketujuh guru menggunakan metode latihan dan pemberian tugas. Guru memberikan materi Beyer op. 101 no. 5 dan tangga nada G mayor.

Pertemuan VIII : Pada pertemuan ini siswa mengalami penurunan semangat untuk kursus sehingga tidak membahas materi kursus sama sekali. Guru mengajak siswa bercerita dan menyanyi.

Pertemuan IX : Guru memberikan materi lagu *Hunting For Food* dari buku *Dinosurus Party*. Pada lagu ini siswa mengalami kesulitan memainkan lagu karena banyak tanda mol (b) dan harus menahan tiga nada secara bersamaan. Dalam pertemuan ini hanya membahas lagu *Hunting For Food*.

2. Siswa 2 (Kania usia 8 tahun, tingkat 1A)



Gambar 3.14 Kania Siswa Tingkat 1 A
(sumber : dokumentasi pribadi)

Pertemuan I : Guru menggunakan metode latihan dan pemberian tugas. Siswa memainkan tangga nada A mayor dan e minor harmonis. Memainkan dengan satu tangan kanan dan kiri secara bergantian. Setelah itu siswa memainkan tangga nada dimainkan dengan dua tangan secara bersamaan. Dalam memainkan tangga nada A mayor siswa dapat memainkannya dengan lancar, sedangkan untuk tangga nada e minor harmonis siswa masih belum lancar. Guru meminta siswa untuk memainkannya secara berulang-ulang agar dapat memainkan tangga nada e minor dengan lancar.

Kemudian guru memberikan materi etude yaitu Beyer op.101 no. 48. Dalam memainkan etude ini siswa masih kesulitan dalam memainkan tangan kanan pada nada seperdelapan yang dimainkan bersama nada seperempat pada tangan kiri. Guru membantu siswa untuk menghitung not seperdelapan agar siswa dapat memainkan dengan lebih mudah. Dalam mengajarkan etude ini guru meminta siswa untuk memainkan dalam tempo yang sangat lambat dan memainkannya sampai 4 birama terlebih dahulu. Setelah 4 birama mulai lancar guru meminta siswa untuk memainkan birama berikutnya, begitu juga seterusnya.

Pertemuan II : Guru menggunakan metode demonstrasi dan latihan. Pada pertemuan ini mengulang materi pertemuan pertama yaitu tangga nada e minor dan Beyer op. 101 no.48. Siswa dapat memainkan tangga nada e minor dan Beyer op.101 no.48 dengan

lancar. Guru menambahkan materi lagu Jack and the Beanstalk dari buku Piano Adventures Lesson Book Level 1. Pada lagu ini siswa dilatih untuk dapat bermain staccato. Pada lagu ini siswa tidak banyak mengalami banyak kesulitan, cepat memahami contoh yang sudah dimainkan oleh guru cara memainkan lagu tersebut.

Pertemuan III : Guru menggunakan metode latihan. Pertemuan ketiga guru membahas tangga nada kromatis Perancis dari tangga nada C mayor. Penjarian pada kromatis tersebut untuk tangan kanan dan kiri sama 1-3-1-3-1-2-3-1-3-1-3-1-2-3. Saat melatih penjarian pada tangga nada kromatis C mayor siswa masih kesulitan menghafal jari yang harus digunakan. Oleh karena itu, guru melatih penjarian siswa dengan meminta siswa memainkan secara lambat dan mengingatkan siswa jari yang harus digunakan untuk menekan nada berikutnya. Guru melanjutkan materi etude Beyer op.101 no.49. Siswa dapat langsung memainkan materi tersebut karena sudah melatih materi tersebut di rumah.

Pertemuan IV : Guru tidak memberikan materi yang terdapat di kurikulum Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta. Pada pertemuan ini guru memberikan Sonatina Clementi op. 36 no 1, guru memberikan materi ini agar siswa mendapatkan materi yang lebih bervariasi.

Pertemuan V : Guru menggunakan metode latihan dan demonstrasi. Pada pertemuan ini membahas Sonatina Clementi op.36 no. 1 dan lagu Pop! Goes the Weasel yang terdapat pada buku Piano Adventures Lesson Book Level 1. Pada saat memainkan Sonatina Clementi op.36 no.1 siswa cukup lancar memainkannya. Namun, siswa terkadang lupa dengan nada yang seharusnya dimainkan dengan staccato. Cara guru melatih agar siswa dapat memainkan nada dengan staccato yaitu dengan mengulang beberapa kali pada birama yang terdapat nada yang harus dimainkan secara *staccato*. Setelah membahas Sonatina Clementi op. 36 no. 1 kemudian lagu *Pop! Goes the Weasel* yang ada pada buku Piano Adventures Lesson Book Level 1. Pada saat memainkan lagu ini ada beberapa nada yang seharusnya ditahan enam ketuk, siswa hanya memainkan satu ketuk tanpa menahan nada tersebut dan ketika terdapat tanda istirahat siswa masih menekan nada.

Pertemuan VI : Guru menggunakan metode latihan dan pemberian tugas. Mengulang tangga nada A mayor dan e minor harmonis, C mayor kromatis, Sonatina Clementi op.36 no.1, dan Beyer op. 101 no. 50. Pada saat memainkan tangga nada e minor harmonis siswa lupa dengan nada yang harus dimainkan. Oleh sebab itu, guru meminta siswa untuk membuka kembali catatan tangga nada

e minor harmonis. Setelah siswa dapat memainkannya dengan lancar, guru meminta siswa untuk memainkan tangga nada kromatis C mayor. Siswa dapat memainkannya dengan lancar.

Sonatina Clementi op. 36 no. 1 dapat dimainkan siswa lebih lancar dari pertemuan sebelumnya. Guru kemudian membahas Beyer op. 101 no. 50. Pada materi ini siswa diminta untuk melatih tangan kanan terlebih dahulu kemudian setelah tangan kanan mulai lancar guru memainkan materi tersebut bersama siswa menggunakan tangan kiri. Setelah itu siswa melatih tangan kiri dan guru memainkannya dengan tangan kanan. Materi ini dijadikan bahan latihan di rumah.

Pertemuan VII : Guru menggunakan metode pemberian tugas dan latihan. Pada pertemuan ini membahas kembali Beyer op. 101 no. 50. Siswa memainkan Beyer op. 101 no. 50 dengan dua tangan secara bersamaan. Tetapi, siswa belum dapat memainkannya dengan lancar karena tidak latihan di rumah. Sehingga, guru meminta siswa untuk kembali memainkannya dengan tangan kanan dan kiri secara bergantian. Materi ini dijadikan bahan latihan di rumah.

III. **Penutup**

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab III dapat disimpulkan bahwa:

a. **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran pada tingkat pemula B selama 9x pertemuan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, dan latihan. Pada tingkat 1A selama 7x pertemuan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, pemberian tugas, dan latihan.

b. **Kendala dan Solusi**

• **Kendala**

1. Siswa kurang latihan di rumah sehingga ketika pertemuan berikutnya siswa tidak dapat memainkan dengan lancar. Guru harus mengulang kembali materi tersebut.
2. Siswa kurang mendapat dukungan dari orang tua untuk latihan di rumah.
3. Pada saat kursus kondisi tubuh siswa dalam keadaan lelah, sehingga siswa sulit konsentrasi.

• **Solusi**

1. Guru dan orang tua hendaknya berkomunikasi dengan baik agar orang tua tahu kekurangan siswa dan dapat memantau latihan siswa di rumah.
2. Orang tua disarankan untuk selalu mengikuti perkembangan belajar siswa dan mendukung siswa agar semangat untuk latihan.

3. Orang tua disarankan untuk tidak memberikan kegiatan terlalu banyak apabila kondisi badan siswa sudah lelah. Menentukan jadwal kursus di saat anak tidak banyak kegiatan.

B. Saran

- Guru sebaiknya lebih meningkatkan lagi metode tanya jawab karena dengan metode tanya jawab guru dapat mengetahui masalah apa saja yang dihadapi oleh siswa saat mengikuti kegiatan kursus.
- Untuk lebih meningkatkan efektifitas dalam teknik bermain piano sebaiknya Sekolah Musik Purwacaraka Yogyakarta setiap siswa diberi buku pegangan tangga nada. Guru tidak perlu menuliskan lagi notasi tangga nada di buku catatan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Yogyakarta.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Indonesia Cerdas.
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Yogyakarta: P2LPTK Depdikbud
- Karl Edmund Prier sj. 1991. *Sejarah Musik Jilid II*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumber Internet:
<http://www.purwacarakamusicstudio.com/about.php> diakses pada Sabtu / 2 April 2016 / 10.00
- <http://www.rumahpiano.com/sejarah-penemuan-piano/> diakses pada Jumat / 1 April 2016 / 17.00
- <http://www.stanhopecollection.co.uk/Clavichord.html> diakses pada Kamis / 24 Maret 2016 / 09.00
- <http://www.slideshare.net/berwin7996/evolution-piano1> diakses pada Kamis / 24 Maret 2016 / 09.20